Bab 6
Kesimpulan Dan Saran

6.1. Kesimpulan

Dari analisis penjadwalan mesin yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan, diantaranya:

1. Penjadwalan mesin yang dilakukan oleh perusahaan memiliki *makespan* terlama dibandingkan penjadwalan dengan menggunakan metode *priority dispatching* dengan algoritma jadwal aktif dan jadwal *non delay*. Sedangkan untuk penjadwalan yang memiliki *makespan* terpendek diperoleh penjadwalan dengan menggunakan menggunakan metode *priority dispatching* dengan algoritma jadwal aktif dan *non delay*. Penjadwalan mesin menggunakan metode *priority dispatching* dengan algoritma jadwal aktif dan jadwal *non delay* sangatlah baik karena memiliki *makespan* yang lebih pendek dan waktu mesin menganggur sangatlah singkat.
2. Untuk dapat mengetahui penggunaan mesin secara optimal, kita dapat mengetahui dari penggunaan mesin tersebut selama kegiatan produksi berlangsung. Pada penjadwalan yang dilakukan oleh perusahaan, *makespan* sangatlah lama dan waktu menganggur mesin sangat lama sehingga penggunaan mesin tidak optimal. Sedangkan penjadwalan mesin menggunakan metode *priority dispatching* dengan algoritma jadwal aktif dan jadwal *non delay* memiliki *makespan* lebih pendek dibandingkan penjadwalan mesin sesuai dengan sistem yang lama yang dilakukan oleh perusahaan. Penjadwalan dengan menggunakan metode *priority dispatching* dengan algoritma jadwal aktif dan jadwal *non delay* memiliki makespan lebih pendek dan paling sedikit waktu mesin yang menganggur sehingga penggunaan mesin dapat optimal.

3. Penjadwalan mesin menggunakan metode *priority dispatching* dengan algoritma jadwal aktif dan jadwal *non delay* memiliki pengurutan pekerjaan (*job sequincing*) yang lebih baik dibandingkan penjadwalan yang dilakukan oleh perusahaan. Karena selain memiliki *makespan* produksi paling pendek, penjadwalan dengan metode ini dapat meningkatkan efektifitas penggunaan mesin. Dimana waktu menanggur mesin sangatlah singkat.

6.2. Saran

Setelah melakukan penelitian ini diperoleh beberapa pengembangan untuk perusahaan diantaranya:

1. Perusahaan menerapkan penjadwalan mesin dengan metode *priority dispatching* dengan algoritma jadwal aktif atau jadwal *non delay*.
2. Penerapan penjadwalan secara manual yang dilakukan secara manual tidak selamanya tepat waktu.